

**Interaksi Antara Kaum Muhammadiyah dan Kaum Nahdatul Ulama di  
Kelurahan Seririt, Buleleng, Bali (Diferensiasi Sosial dan Pemanfaatan  
sebagai Sumber Pembelajaran Sosiologi di SMA Berbasis Kurikulum 2013)**

Didin Samsul Maarif, I Wayan Mudane, Hardiman

Jurusian Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan

Program Studi Pendidikan Sosiologi

Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja, Indonesia

Email : [Didinsamsulmaarif48@gmail.com](mailto:Didinsamsulmaarif48@gmail.com)

[mudanawayan60@gmail.com](mailto:mudanawayan60@gmail.com), [Hardiman@undiksha.ac.id](mailto:Hardiman@undiksha.ac.id)

**ABSTRAK**

Rumusan masalah peneliti ( 1) mendeskripsikan terjadi diferensiasi sosial perbedaan tradisi agama pada Kaum Muhammadiyah dan Kaum Nahdatul Ulama sebagai mana tercermin pemilihan tempat ibadah untuk melakukan sholat lima waktu, (2) mendeskripsikan dampak diferensiasi sosial yang terjadi akibat konflik sosial antara Kaum Muhammadiyah dan Kaum Nahdatul Ulama bagi masyarakat Kelurahan Seririt, (3) mendeskripsikan Aspek-aspek yang terkandung dari konflik sosial antara Kaum Muhammadiyah dan Kaum Nahdatul Ulama yang berpotensi menjadi bahan ajar pada materi pelajaran Sosiologi di jenjang SMA. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yakni (1) *purposive sampling* dan *snowball sampling*, penelitian ini menggunakan pengambilan data dengan cara (2) observasi partisipatif, (3) in-depth interviewing, (4) studi dokumen. Hasil terjadinya diferensiasi sosial yakni. 1) Perbedaan Dalam Hal Furuiyah ( Perbedaan Ibadah) dan Khilafiyah ( Perbedaan Pendapat), 2) Konflik Di Masa Lampau, 3) Lahan Yang Sudah Tidak Cukup Menampung Masyarakat Muslim Secara Keseluruhan. Hasil Penelitian dari dampak dari diferensiasi sosial, dan aspek-aspek yang berpotensi menjadi bahan ajar,yakni 1)Dalam Aspek Ekonomi, 2)Dalam Aspek Sosial, 3)Dalam Aspek Agama. Dan rumusan masalah ketiga, 1)Nilai religius, 2)Nilai toleran , 3)Niali bersahabat atau komunikatif,4)Nilai kerja keras, 5) Nilai peduli sosial dan tanggung jawab.

Kata Kunci : Interaksi anatara Kaum Muhammadiyah dan Kaum Nahdatul Ulama di Kelurahan Seririt, masyarakat, sumber pembelajaran.

**Interaction between Muhammadiyah and Nahdatul Ulama in Seririt Village,  
Buleleng, Bali (Social Differentiation and Utilization as Sociology Learning**

**Resources in 2013 Curriculum Based High Schools)**

**Didin Samsul Maarif, I Wayan Mudane, Hardiman**

**History, Sociology and Library Departement**

**Ganesha University of Education**

**Singaraja, Indonesia**

**Email: [Didinsamsulmaarif48@gmail.com](mailto:Didinsamsulmaarif48@gmail.com)**

**[mudanawayan60@gmail.com](mailto:mudanawayan60@gmail.com), [Hardiman@undiksha.ac.id](mailto:Hardiman@undiksha.ac.id)**

**ABSTRACT**

The researcher's problem formulation (1) describes the social differentiation of religious tradition in Muhammadiyah and Nahdatul Ulama as reflected in the selection of places of worship to pray five times a day, (2) describes the impact of social differentiation that occurs due to social conflict between the Muhammadiyah and the Nahdatul Ulama for the Seririt Village community, (3) describes aspects contained in the social conflict between the Muhammadiyah and the Nahdatul Ulama that have the potential to become teaching material in the subject of Sociology at the high school level. In this study using a qualitative approach using data collection techniques namely (1) purposive sampling and snowball sampling, this study uses data collection by (2) participatory observation, (3) in-depth interviewing, (4) document study. The results of social differentiation namely.1) Differences in terms of Furuiyah (Differences in Worship) and Khilafiyah (Differences in Opinion), 2) Conflicts of the Past, 3) Land That Is Not Enough to Accommodate Muslim Communities Overall. Research results from the impact of social differentiation, and aspects that have the potential to become teaching material, namely 1) In Economic Aspects, 2) In Social Aspects, 3) In Religious Aspects. And the formulation of the third problem, 1) Religious values, 2) Tolerant values, 3) Friendly or communicative values, 4) The value of hard work, 5) The value of social care and responsibility.

Key words: Interaction between Muhammadiyah and Nahdatul Ulama in Seririt Village, community, learning resources.

